

**PEMIDANAAN BAGI ANAK PELAKU TERORISME
DALAM PENDEKATAN SISTEM PERADILAN
PIDANA DI INDONESIA**

TESIS

Oleh:

KOSMAS KAJU GAE

202220252005



**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Pidanaan Bagi Anak Pelaku Terorisme Dalam Pendekatan Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia

Nama Mahasiswa : Kosmas Kaju Gae

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220252005

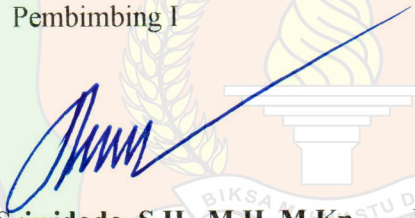
Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum/Hukum

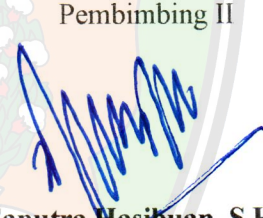
Jakarta, Februari 2025

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Joko Sriwidodo, S.H., M.H. M.Kn
NIDN 0313046804


Edi Saputra Hasibuan, S.H., M.H.
NIDN 0313046804

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pidanaan Bagi Anak Pelaku Terorisme Dalam Pendekatan Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia

Nama Mahasiswa : Kosmas Kaju Gae

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220252005

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum/Hukum

Tanggal Lulus Sidang Tesis : 8 Februari 2025

Jakarta, Februari 2025

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : Dr. H. Joko Sriwidodo, S.H., M.H. M.Kn

NIDN. 0313046804

Penguji I : Dr. Edi Saputra Hasibuan, S.H., M.H.

NIDN. 0313046804

Penguji II : Dr. Sugeng, S.H., M.H., M.Hum

NIDN. 0304027301

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum

Dekan Fakultas Hukum

Dr. Edi Saputra Hasibuan, S.H., M.H.
NIDN. 0313046804

Prof. Dr. ST. Laksanto Utomo, S.H., M.Hum.
NIDK. 8976950022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Kosmas Kaju Gae

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220252005

Tempat Tanggal Lahir : Mauponggo, 3 Agustus 1975

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum/Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "Pemidanaan Bagi Anak Pelaku Terorisme Dalam Pendekatan Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia" adalah benar-benar merupakan asli karya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Kosmas Kaju Gae
NPM 202220252005

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Kosmas Kaju Gae

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220252005

Tempat Tanggal Lahir : Mauponggo, 3 Agustus 1975

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pemidanaan Bagi Anak Pelaku Terorisme Dalam Pendekatan Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia” beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

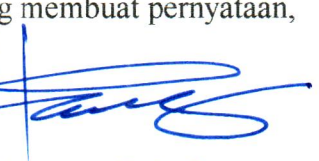
Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2025

Yang membuat pernyataan,




Kosmas Kaju Gae
NPM 202220252005

ABSTRAK

Kosmas Kaju Gae, 202220252005, 2025

Penanganan pemidanaan anak yang terlibat dalam tindak pidana terorisme di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, dimana akar permasalahannya terletak pada ketidaksinkronan antara Undang-Undang Terorisme dan Undang-Undang SPPA. Undang-Undang SPPA menekankan pendekatan keadilan restoratif dan diversi untuk melindungi hak-hak anak, sementara tindak pidana terorisme sering kali dianggap sebagai kejahatan luar biasa yang memerlukan tindakan tegas demi kepentingan keamanan nasional.

Dengan menggunakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan kasus serta studi literatur guna menjawab dua permasalahan yaitu bagaimana penerapan hukum terhadap anak pelaku terorisme dalam pendekatan sistem peradilan pidana di Indonesia dan bagaimana formulasi kebijakan pidana yang akan datang dalam menyelesaikan permasalahan pemidanaan anak pelaku terorisme di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hukum terhadap anak pelaku terorisme dalam pendekatan sistem peradilan pidana di Indonesia didasarkan pada prinsip keseimbangan antara perlindungan hak-hak anak dan kepentingan keamanan negara. Undang-Undang SPPA menekankan pendekatan restoratif dan diversi, namun dalam kasus terorisme penerapan pendekatan ini sering kali menghadapi tantangan dikarenakan tindak pidana terorisme yang bersifat kasus yang berat. Oleh karena hal tersebut revisi Undang-Undang Terorisme dengan memasukkan ketentuan khusus mengenai penanganan anak yang terlibat dalam tindak pidana terorisme. Hal ini penting agar anak yang terlibat dalam aksi terorisme tetap mendapatkan perlakuan sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan anak dan keadilan restoratif yang diatur dalam Undang-Undang SPPA. Dan permasalahan pemidanaan anak pelaku tindak pidana terorisme di Indonesia pada dasarnya disebabkan oleh ketidaksinkronan antara ketentuan dalam Undang-Undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme dan Undang-Undang SPPA. Ketidakharmonisan ini menimbulkan kendala dalam penerapan hukum yang adil dan sesuai dengan prinsip perlindungan anak dalam sistem peradilan pidana. Oleh karena itu, guna menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan formulasi kebijakan hukum yang dapat diterapkan di masa mendatang, antara lain: 1) Revisi Kembali Pasal-Pasal yang Termuat di dalam Undang-Undang Terorisme; 2) Harmonisasi antara Undang-Undang Terorisme dan Undang-Undang SPPA; 3) Penguatan Koordinasi antar lembaga; 4) Peningkatan Kapasitas Aparat Penegak Hukum.

Kata Kunci: Anak Pelaku Terorisme, Sistem Peradilan Pidana Anak, Keadilan Restoratif, Formulasi Kebijakan Hukum.

ABSTRACT

Kosmas Kaju Gae, 202220252005, 2025

Handling the punishment of children involved in acts of terrorism in Indonesia faces complex challenges, where the root of the problem lies in the lack of synchronization between the Terrorism Law and the SPPA Law. The SPPA Law emphasizes a restorative justice and diversion approach to protect children's rights, while acts of terrorism are often considered extraordinary crimes that require firm action in the interests of national security.

By using normative legal research with a statutory regulatory approach, a case approach and literature studies to answer two problems, namely how the law is applied to children who commit terrorism in the criminal justice system approach in Indonesia and how to formulate future criminal policies in resolving the problem of punishing children who commit terrorism in Indonesia.

The results of the study show that the application of the law to children who commit terrorism in the criminal justice system approach in Indonesia is based on the principle of balance between protecting children's rights and the interests of state security. The SPPA Law emphasizes a restorative and diversion approach, but in cases of terrorism, the application of this approach often faces challenges because the crime of terrorism is a serious case. Therefore, the revision of the Terrorism Law by including special provisions regarding the handling of children involved in acts of terrorism. This is important so that children involved in acts of terrorism continue to receive treatment in accordance with the principles of child protection and restorative justice as regulated in the SPPA Law. And the problem of criminalizing children who commit acts of terrorism in Indonesia is basically caused by the lack of synchronization between the provisions in the Law on the Eradication of Criminal Acts of Terrorism and the SPPA Law. This disharmony creates obstacles in the application of fair laws and in accordance with the principles of child protection in the criminal justice system. Therefore, in order to resolve these problems, a formulation of legal policies is needed that can be applied in the future, including: 1) Revision of the Articles Contained in the Terrorism Law; 2) Harmonization between the Terrorism Law and the SPPA Law; 3) Strengthening Coordination between institutions; 4) Increasing the Capacity of Law Enforcement Officers.

Keywords: *Child Terrorists, Juvenile Criminal Justice System, Restorative Justice, Legal Policy Formulation.*

KATA PENGANTAR

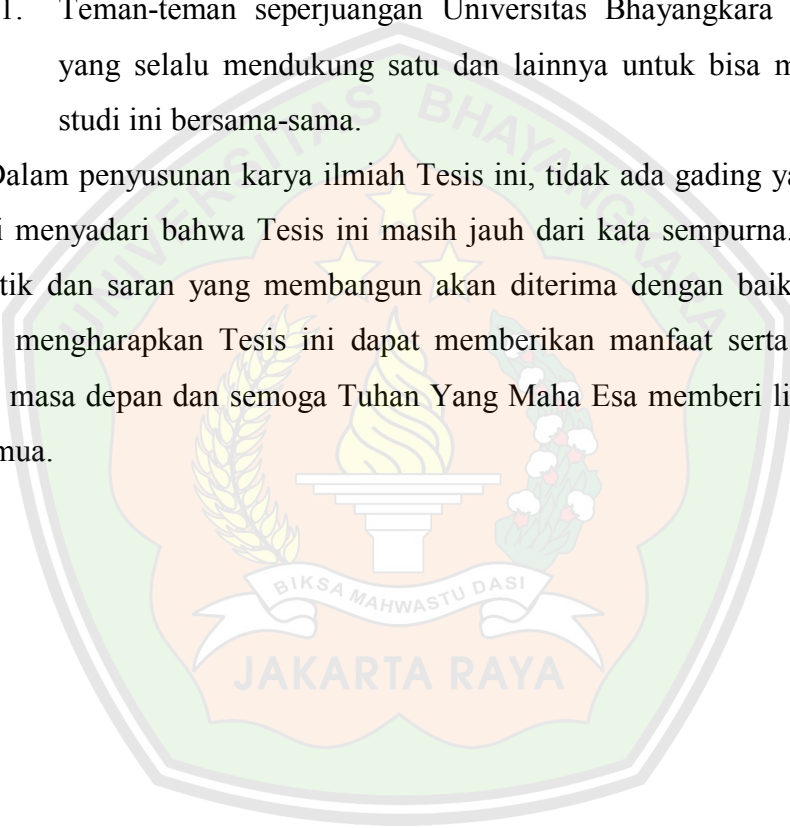
Puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan karya ilmiah Tesis dengan judul **“Pemidanaan Bagi Anak Pelaku Terorisme Dalam Pendekatan Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia.”**

Penyusunan karya ilmiah Tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Program Studi Magister Ilmu Hukum. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Inspektur Jendral Polisi (Purn) Prof. Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. Rr. Dijan Widiowati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
3. Dr. Adi Nur Rohman, S.H.I., M.Ag., M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Dr. Rahmat Saputra, S.H., M.H., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
5. Jantarda Mauli Hutagalung, S.H, S.Pd., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
6. Dr. H. Joko Sriwidodo, S.H., M.H. selaku Dosen pembimbing Materi Tesis, yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahnya dalam penelitian ini sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
7. Dosen pembimbing Teknis Edi Saputra Hasibuan, S.H., M.H. yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahnya dalam penelitian ini sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

8. Kepada seluruh Dosen dan staf akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
9. Isteri dan Anak tercinta yang selalu mendukung untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada kedua Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman seperjuangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang selalu mendukung satu dan lainnya untuk bisa menyelesaikan studi ini bersama-sama.

Dalam penyusunan karya ilmiah Tesis ini, tidak ada gading yang tak retak, peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan baik. Akhir kata, penulis mengharapkan Tesis ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan baru di masa depan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi perlindungan bagi kita semua.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB	 I
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.5. Kerangka Konseptual	10
1.6. Kerangka Teori	12
1.7. Kerangka Pemikiran	17
1.8. Penelitian Terdahulu	18
1.9. Metode Penelitian	20
 BAB II TINJAUAN TENTANG TINDAK PIDANA TERORISME OLEH ANAK	

2.1. Terorisme, Sejarah dan Radikal Terorisme	24
2.1.1. Pengertian Terorisme	22
2.1.2. Sejarah Terorisme	27
2.1.3. Klasifikasi Terorisme	31
2.2. Mengenal Kelompok Radikal Terorisme	36
2.2.1. Pengertian Radikal Terorisme	36
2.2.2. Paham Kelompok Radikal Terorisme	38
2.2.3. Tujuan Kelompok Radikal Terorisme	40

BAB III ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM DAN PENGATURANNYA TERHADAP TINDAK PIDANA TERORISME

3.1. Mengenal Kelompok Anak	47
3.1.1. Pengertian Anak	47
3.1.2. Pentingnya Batas Usia Anak pada Tindak Pidana Terorisme	59
3.1.3. Perbandingan Batas Usia Anak di Beberapa Negara	65
3.2. Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) dalam Tindak Pidana Terorisme	66
3.3. Pengaturan Hukum Pelaku Anak pada Tindak Pidana Terorisme	73
3.4. Contoh Kasus Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) dalam Tindak Pidana Terorisme	81

BAB IV PEMIDANAAN BAGI ANAK PELAKU TERORISME

4.1. Penerapan Hukum Terhadap Anak Pelaku Terorisme Dalam Pendekatan Sistem Peradilan Pidana di Indonesia	84
---	----

4.2. Formulasi Kebijakan Pidana Yang Akan Datang Terkait dalam Menyelesaikan Permasalahan Pemidanaan Anak Pelaku Terorisme di Indonesia	99
---	----

BA V PENUTUP

5.1. Simpulan	119
5.2. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

